

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA WANITA DAN KONTRIBUSI TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA BUDIDAYA RUMPUT  
LAUT DI KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
WILDAYANTI**



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA WANITA DAN KONTRIBUSI TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA BUDIDAYA RUMPUT  
LAUT DI KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**

**WILDAYANTI  
L 241 09 265**

**Laporan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Studi Di Jurusan Perikanan Pada  
Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan  
Universitas Hasanuddin  
Makassar**

**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Pangkep**

**Nama : WILDAYANTI**

**Stambuk : L 241 09 265**

Laporan Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

**Prof. Dr. Ir. Hj. Sutinah Made, M.Si**  
**Nip. 196103231986012002**

**Hj. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si**  
**Nip.196404171991032002**

Mengetahui,

A.n. Dekan Fakultas  
Ilmu Kelautan dan Perikanan  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Ketua Program Studi  
Sosial Ekonomi Perikanan

**Prof.Dr.Ir.Hj.Andi Niartiningih,M.P**  
**Nip. 196112011987032002**

**Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si**  
**Nip. 197101262001121001**

Tanggal Pengesahan :     /     /2013

## ABSTRACT

WILDAYANTI. L 241 09 265. Factors - Factors Affecting Productivity Manpower In Seaweed Cultivation In Kabupaten Pangkep. Under the guidance of Prof. Dr. Ir. Sutinah. Made, M.Si as main supervisor and Sri Suro Adhawaty, SE. M, Si as mentors members.

---

The cultivation of seaweed in the Village District Mandalle Mandalle Pangkep much use of women workers who have a high level of productivity and contribution to the family income. To increase labor productivity and determine the contribution of women to the family income, it was held research on the factors that affect the productivity of labor and women's contribution to family income (in the Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep).

The purpose of this study was to determine the factors that affect the productivity of female workers, to determine the productivity of labor in women, and to determine the contribution to the family income in the desa Mandalle kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.

This research was conducted during February to 2 March 2013 in the village of Mandalle district. Mandalle Kab. Pangkep purposive method. Sampling technique that the census method. Processing data using multiple linear regression analysis and the percentage contribution of revenue formula

Results of this study indicate that the level of labor productivity in the business lady is quite high. Of SPSS known that processed simultaneously (F test) labor productivity is influenced by the level of women's education, work experience, age, wages, hours of work, marital status, and the amount of stretch. While partially (t test) level of education, work experience, age, working hours, and marital status did not affect the amount of stretch while wages and significant effect on labor productivity of women. Pendapatan average contribution of women workers to the family income by 12,13%.

Keywords: *Productivity, Labor Women, Seaweed.*

## RINGKASAN

**WILDAYANTI. L 241 09 265.** Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Pangkep Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Sutinah. Made, M.Si selaku pembimbing utama dan Sri Suro Adhawaty, SE. M, Si selaku pembimbing anggota.

---

Usaha budidaya rumput laut di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep banyak menggunakan tenaga kerja wanita yang memiliki tingkat produktivitas yang cukup tinggi serta kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja wanita dan mengetahui kontribusi terhadap pendapatan keluarga, maka diadakanlah penelitian mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita dan kontribusi terhadap pendapatan keluarga (Di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep ).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita, untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja wanita, dan untuk mengetahui kontribusi terhadap pendapatan keluarga di Desa Mandalle Kec. Mandalle Kab. Pangkep.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan Februari sampai Maret 2013 di Desa Mandalle Kec. Mandalle Kab. Pangkep dengan metode purposive. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode sensus. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dan rumus persentase kontribusi pendapatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha ini cukup tinggi. Dari olahan SPSS diketahui bahwa secara simultan (uji F) produktivitas tenaga kerja wanita dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur, upah, jam kerja, status perkawinan, dan jumlah bentangan. Sedangkan secara parsial (uji t) tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur, jam kerja, dan status perkawinan tidak berpengaruh nyata sedangkan upah dan jumlah bentangan berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga wanita. Kontribusi rata –rata pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga sebesar 12,13%.

Kata Kunci: Produktivitas, Tenaga kerja Wanita, Rumput Laut.

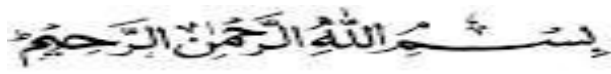
## RIWAYAT HIDUP



**WILDAYANTI** dilahirkan di Maros pada hari Minggu tanggal 25 Agustus 1991. Penulis merupakan anak ke empat dari tujuh bersaudara, dari pasangan ayahanda **H. Muh. Ramly. Aes** dengan ibunda **Hj. Hasniati B.** Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 13 Talamangape Maros

pada tahun 2003. Pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama di SLTP Negeri 2 Unggulan Maros pada tahun 2006. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMA Nasional Maros pada tahun 2009. Selanjutnya penulis di terima di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Hasanuddin pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan melalui Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga penyusunan skripsi dengan judul "*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Pangkep*". Disusun berdasarkan hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perikanan pada Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari banyak bantuan dan bimbingan yang sangat berharga telah diberikan kepada penulis dan dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka dari itu penulis senantiasa menerima kritik dan saran dari pembaca. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Keluarga Besarku** terkhusus buat kedua orang tuaku **Ayahanda H. Muh. Ramly. Aes** dan ibunda **Hj. Hasniati** atas doa serta segenap cinta yang tulus serta kakaku **K, Ani K, Fathul K, Farid K, Tika** serta adik - adiku tercinta **Wiwi, Ida, Ana** atas doa serta kasih sayangnya selama ini.
2. **Prof.Dr.Ir.Niartiningi, MP** selaku Dekan Fakultas ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin
3. **Prof.Dr.Ir. Musbir, M.Sc** selaku Ketua Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin

4. **Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
5. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sutinah. Made, M.Si** selaku pembimbing utama dan **Sri Suro Adhawaty, SE. M, Si** selaku pembimbing anggota yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Dr.Ir Mardiana E Fachry. M, Si, Dr. Hamzah,S.Pi, M,Si** dan **Dr.Andi Adri Arief, S.Pi, M,Si** selaku tim penguji ynag tak hentinya memberikan masukan kepada penulis.
7. **Seluruh staf pengajar FIKP UH** khususnya **Dosen Sosial Ekonomi Perikanan** yang telah memberikan ilmunya, petunjuk, saran, dan kritik penulis sangat berterima kasih.
8. Seluruh staf **Tata Usaha FIKP UH**,terima kasih atas segala bantuannya dalam mengurus persuratan dan berkas - berkas selama penulis melakukan penelitian.
9. Kepada para Pemilik budidaya Rumput Laut di Desa Mandalle Kecamatan. Mandalle Kabupaten Pangkep
10. Kepada Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Perikanan FIKP UH
11. Teman teman **LOGIKA #9**, inud, mega, aldi, maskur, ifha, enci, wahyono, janno,niswar, iqbal, vheby, chela,uli,bibin,arif,nining dan qaiyim. Teman seperjuangan panca, yuyun,nuni,mayun (Sosek Peternakan),dan fina.
12. Kepada rekan rekan mahasiswa perikanan khususnya angkatan 2009
13. Terima kasih kepada My brother **Fathul Mubarak Raes** yang telah bersedia memfasilitasi penulis (**si laptop Chelsea**) dalam penyusunan skripsi ini.



14. Kepada Teman –teman **ST2013** sekecamatan Turikale (**73 08 022**)  
terkhusus **Tim 4 K, Rahim K, Rudi Bu Lina** yang telah  
menyemangati penulis.

15. Kepada Teman dekatku **Bahrin Nuarin** yang telah menyemangati  
serta doa yang tak henti diberikan kepada penulis, dan juga terima  
kasih telah bersedia menemani penulis dalam penelitian ini.

16. Kepada tante – tanteku yang telah membantu secara materi Tante  
Sari, Unda. Terima kasih atas semua doa dan bantuannya.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga mendapat imbalan yang  
setimpal dari Allah SWT, Insya Allah.....Amin

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca  
skripsi ini.

Wassalam

Makassar, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN SAMPUL.....                              | i       |
| HALAMAN JUDUL.....                               | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | iii     |
| ABSTRAK .....                                    | iv      |
| RIWAYAT HIDUP .....                              | v       |
| KATA PENGANTAR.....                              | vi      |
| DAFTAR ISI.....                                  | vii     |
| DAFTAR TABEL.....                                | viii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | x       |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                            |         |
| A. Latar Belakang.....                           | 1       |
| B. Perumusan Masalah.....                        | 4       |
| C. Tujuan Penelitian.....                        | 5       |
| D. Kegunaan Penelitian.....                      | 5       |
| E. Hipotesis.....                                | 6       |
| F. Kerangka Pikir.....                           | 6       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>                      |         |
| A. Sumberdaya Manusia .....                      | 8       |
| B. Produktivitas Tenaga Kerja .....              | 9       |
| C. Rumput Laut .....                             | 16      |
| D. Tenaga Kerja Wanita .....                     | 17      |
| E. Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga ..... | 19      |
| <b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>                |         |
| A. Waktu Dan Tempat .....                        | 20      |
| B. Jenis Dan Metode Penelitian .....             | 20      |
| C. Sumber Data .....                             | 20      |
| D. Teknik Pengumpulan data .....                 | 21      |
| E. Analisis Data .....                           | 21      |
| F. Konsep Operasional .....                      | 22      |

#### **IV. KEADAAN UMUM LOKASI**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi .....   | 24 |
| B. Struktur Organisasi .....    | 24 |
| C. Keadaan Umum Responden ..... | 25 |

#### **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| A. Out put .....                                      | 35 |
| B. Input .....                                        | 35 |
| C. Produktivitas Tenaga Kerja Wanita.....             | 36 |
| D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas... | 37 |
| E. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita .....               | 44 |

#### **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran.....      | 47 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| No  | <u>Teks</u>                                                                                    | Halaman |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Menurut Tingkat Pendidikan.....     | 26      |
| 2.  | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Menurut Pengalaman Kerja .....      | 27      |
| 3.  | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Upah.....               | 28      |
| 4.  | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Umur .....              | 30      |
| 5.  | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Jam Kerja .....         | 31      |
| 6.  | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Jumlah Tanggungan ..... | 32      |
| 7.  | Jumlah Output Yang Dihasilkan .....                                                            | 35      |
| 8.  | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Wanita.....                                                 | 36      |
| 9.  | Hasil Analisis Regresi Berganda .....                                                          | 38      |
| 10. | Tingkat Pendapatan Keluarga .....                                                              | 44      |
| 11. | Jumlah Upah Yang Diterima Tenaga Kerja Wanita .....                                            | 45      |
| 12. | Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga .....                   | 46      |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>No</b> | <b>Teks</b>                                                  | <b>Halaman</b> |
|-----------|--------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.        | Skema Kerangka Pikir .....                                   | 7              |
| 2.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...   | 26             |
| 3.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan pengalaman kerja ...     | 27             |
| 4.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan upah .....               | 29             |
| 5.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan umur .....               | 30             |
| 6.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jam Kerja .....          | 31             |
| 7.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah tanggungan ..     | 32             |
| 8.        | Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat produktivitas... | 37             |
| 9.        | Gambar Foto Kegiatan Penelitian .....                        | 47             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No | Teks                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Quisioner                                                                                           |
| 2. | Identitas Tenaga Kerja Wanita                                                                       |
| 3. | Produktivitas Tenaga Kerja Wanita                                                                   |
| 4. | Data Responden Berdasarkan Pendidikan, Pengalaman Kerja,<br>Upah,Umur,Jam Kerja, Jumlah Tanggungan, |
| 5. | Logaritma Data Responden                                                                            |
| 6. | Penghasilan Keluarga Tenaga Kerja Wanita                                                            |
| 7. | Upah Tenaga Kerja Wanita                                                                            |
| 8. | Kontribusi Penghasilan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan<br>Keluarga                          |
| 9. | Out Put Spss                                                                                        |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau 17.508 pulau, dengan garis pantai sepanjang 81.000 km. luas laut Indonesia sekitar 3,1 juta km<sup>2</sup> yang terdiri atas 0,8 juta km<sup>2</sup> perairan teritorial, dan 2,3 juta km<sup>2</sup> perairan Nusantara. selain itu, sejak tahun 1982, Indonesia diberi kewenangan oleh UNCLOS (United Nation Convention on law of the sea) untuk memanfaatkan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 2,7 juta km<sup>2</sup> dalam hal eksplorasi, eksploitasi, dan pengelolaan sumberdaya hayati serta non-hayati (Tuwo, 2011).

Kekayaan Indonesia berupa sumberdaya perikanan yang sangat luas menjadi modal dasar dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Melihat potensi tersebut, usaha berbasis perikanan di Indonesia menunjukkan masa depan yang sangat baik,. Terutama bisa dilihat dari data permintaan ekspor dari tahun ketahun semakin meningkat.

Salah satu wilayah yang menjadikan sektor perikanan dan kelautan sebagai sektor andalan dalam pertumbuhan ekonominya adalah Sulawesi Selatan. Memiliki perairan laut sepanjang 707.150 mil dan daerah perairan pantai sekitar 3.700 mil. Melihat luas daerah pantai sebagai potensi sumberdaya yang dapat dimanfaatkan, di harapkan masyarakat pesisir memperoleh hasil yang cukup signifikan. Namun, fenomenanya baik secara etnik maupun etik, masyarakat pesisir dalam hal ini komunitas nelayan dan pembudidaya, masih merupakan kelompok masyarakat termiskin di Indonesia (Wordpress. 2012).

Perkembangan budidaya rumput laut di berbagai daerah berkembang cukup pesat seperti Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Dan Pangkep. Namun, seringkali menghadapi masalah yakni masalah yang ditimbulkan oleh pembudidaya rumput laut itu sendiri. Di satu sisi pembudidaya rumput laut pada persoalan untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya seperti sandang, pangan, papan dan lain-lain (keperluan pendidikan, kesehatan dan tuntutan lainnya). Ketidakberdayaan petani rumput laut ini menjadi semakin serius karena keterlibatan beberapa faktor seperti jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

Permintaan kebutuhan tenaga kerja terhadap produk rumput laut diyakini akan berlipat ganda di masa yang akan datang. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan utama yaitu jumlah penduduk dunia yang semakin meningkat, kesadaran manusia akan arti pentingnya produk makanan laut bagi kesehatan dan kecerdasan dan makin berkurangnya sumberdaya alam yang ada di darat bagi keperluan pembangunan (Dahuri, 1999). Hal ini merupakan tantangan yang serius dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas rumput laut di Sulawesi Selatan.

Mengatasi hal tersebut upaya petani rumput laut dan keluarganya perlu dikembangkan sosok petani rumput laut yang memiliki tingkat produktivitas atau keterampilan yang tinggi. Dengan melihat tantangan kedepan, maka aspek sumberdaya manusia memerlukan penanganan yang serius, karena akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha budidaya dan juga terhadap tenaga kerja oleh karena itu, penanganan dan pengelolaan tenaga kerja secara optimal akan mampu menempatkan usaha budidaya rumput laut di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Banyaknya faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang berhubungan tenaga kerja maupun yang berhubungan dengan lingkungan usaha budidaya dan kebijaksanaan pemerintah secara keseluruhan maka keduanya harus bersesuaian.



Peran tenaga kerja wanita dalam meningkatkan produktivitas usaha budidaya rumput laut sangat berperan penting mengingat tenaga kerja wanita memiliki peranan reproduktif dan sangat produktif karena memiliki kecerdasan, bakat, minat dan berbagai kemampuan lainnya. Dimana tenaga kerja wanita mampu mengatur waktu dan menyadari kodratnya sebagai wanita. Dalam keluarga pun tenaga kerja wanita didorong untuk belajar disiplin dan dituntut memiliki keterampilan agar dapat menggali potensi yang ada di dalam diri mereka, dan juga memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan keluarga.

Keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga, tetapi sekaligus menyebabkan waktu yang dicurahkan untuk kegiatan rumah tangga dan kehidupan sosial di luar rumah semakin berkurang sehingga diperlukan pembagian waktu yang memungkinkan keduanya dapat berjalan tanpa ada yang harus dikorbankan. Upaya untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan melibatkan anggota keluarga terutama wanita untuk mencari nafkah di dalam kegiatan perikanan dan di luar kegiatan perikanan. Dengan adanya campur tangan wanita dalam pemenuhan kebutuhan hidup maka akan dapat membantu mengurangi kesulitan ekonomi keluarga.

Produktivitas merupakan ukuran prestasi total yang sangat tepat, karena di dalam produktivitas telah diperhitungkan seluruh komponen –komponen baik dalam proses produksi maupun hasil yang dicapai. Peningkatan produktivitas tenaga kerja dilakukan secara komprehensif dan integral yang diarahkan pada peningkatan kompensasi finansial, kompetensi (keterampilan kerja), fasilitas kerja serta kemampuan komunikasi yang baik.

Demikian juga dengan produktivitas tenaga kerja wanita pada suatu usaha akan sangat ditentukan oleh orang-orang yang ada di dalamnya atau sumberdaya manusia yang mengelolanya dimana sumberdaya manusia

memiliki peranan dan andil yang sangat besar menentukan peningkatan produktivitas produksi suatu usaha.

Berkaitan dengan upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita serta kontribusi bagi peningkatan pendapatan keluarga pada usaha budidaya rumput laut maka akan sangat ditentukan oleh seberapa besar perhatian dari pihak yang terkait di dalam memperhatikan beberapa hal yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita yaitu tingkat pendidikan, keterampilan, umur, gaji/upah, jam kerja, Jumlah tanggungan, serta persentase kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian – uraian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Pangkep”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha budidaya rumput laut ?
2. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha budidaya rumput laut ?
3. Seberapa besar rata - rata Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha budidaya rumput laut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur, upah/gaji, jam kerja, status perkawinan dan jumlah bentangan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha budidaya rumput laut di Di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha budidaya rumput laut di Di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.
3. Untuk mengetahui seberapa besar rata-rata kontribusi terhadap pendapatan keluarga pada usaha budidaya rumput laut di Di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian maka adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi masukan dalam pengembangan atau peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia khususnya Tenaga kerja wanita.
2. Sebagai masukan kepada masyarakat dalam menentukan kebijakan pengelolaan sumberdaya manusia dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja khususnya tenaga kerja wanita.

#### **E. Hipotesis**

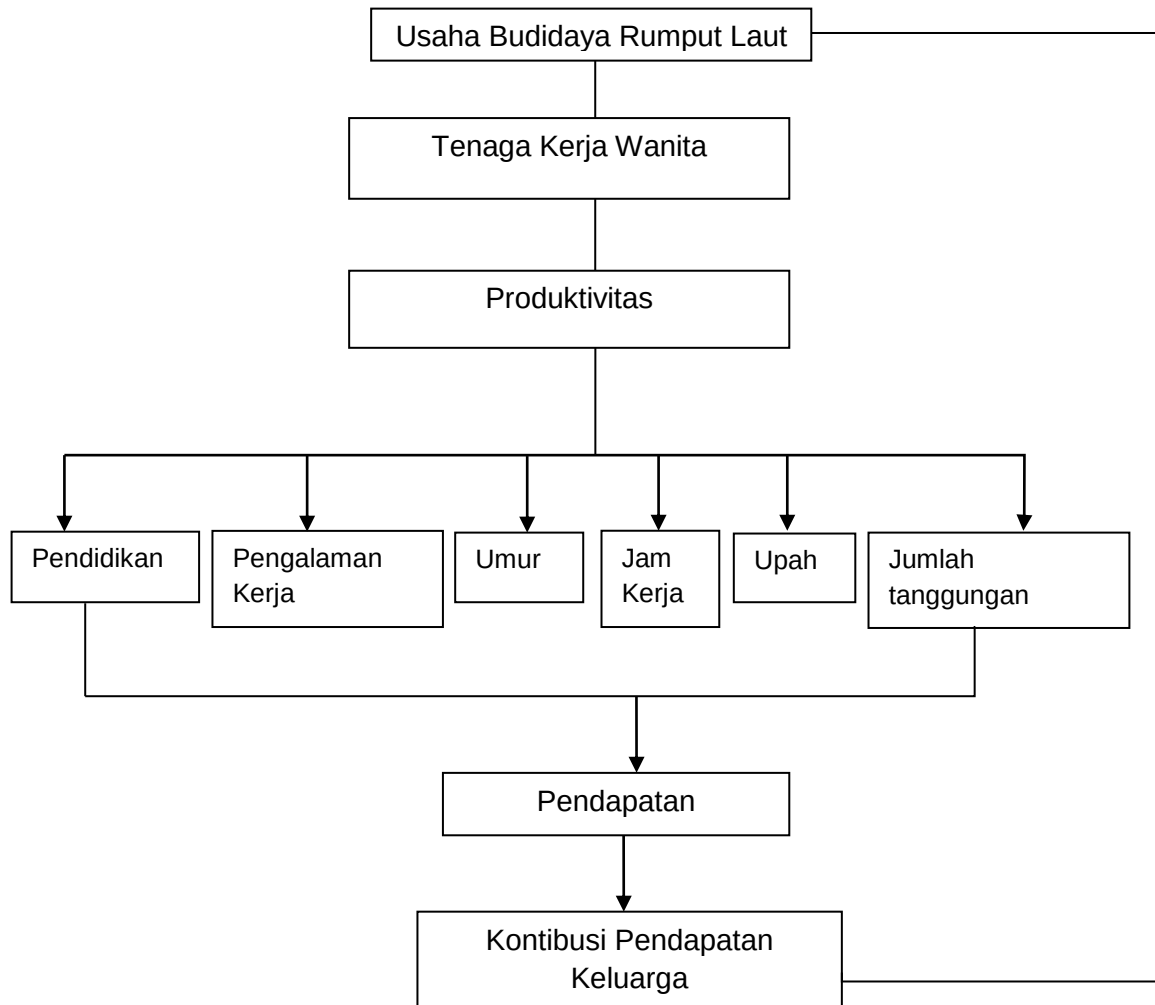
1. Faktor pendidikan, pengalaman kerja, umur, jam kerja, status perkawinan dan jumlah bentangan berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha budidaya rumput laut di Di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.
2. Produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha budidaya rumput laut di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep meningkat seiring dengan peningkatan output yang dihasilkan.

3. Kontribusi terhadap pendapatan keluarga pada usaha budidaya rumput laut di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep dapat memberikan kontribusi yang cukup besar.

#### **F. Kerangka Pikir**

Peningkatan tenaga kerja sangat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja serta mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga kerja dapat dilihat oleh besarnya prestasi kerja yang mereka capai dalam menghasilkan produk serta upah yang didapat, produk yang dimaksud yaitu jumlah bentangan yang mampu diikat oleh tenaga kerja wanita setiap hari kerja . Atau dengan kata lain, tenaga kerja sebagai salah satu element atau input yang sangat menentukan hasil (output) yang mereka ciptakan. Semakin besar output yang dihasilkan dengan sumberdaya manusia yang sama, maka tingkat produktivitas semakin baik. Serta seberapa besar kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sangat kompleks, tapi dalam penelitian ini akan dibatasi hanya beberapa faktor yaitu pendidikan, pengalaman kerja, upah, umur, jam kerja, dan Jumlah Tanggungan.

### Skema Kerangka Pikir



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Sumberdaya Manusia**

Sumberdaya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan trasformatif yang mampu mengelolah dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Umar (2001) menyatakan bahwa manajemen sumberdaya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumberdaya manusia. Tugas manajemen sumberdaya manusia adalah untuk mengelolah unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Manajemen sumberdaya manusia dikelompokkan menjadi fungsi yaitu fungsi manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, Fungsi operasional meliputi pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemberhentian hubungan kerja, Fungsi ketiga adalah kedudukan manajemen sumberdaya manusia dalam pencapaian tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

Menurut Hadari (2012) manajemen sumberdaya manusia difungsikan untuk menggerakkan sumberdaya manusia agar produktivitasnya tinggi, baik berupa barang maupun pelayanan yang memuaskan konsumen. Untuk itu manajemen sumberdaya manusia harusmembantu manajemen bidang lainnya, dalam menggerakkan disiplin kerja, meningkatkan motivasi kerja, menemukan dan mengembangkan metode/cara kerja yang efektif.

## **B. Produktivitas Tenaga Kerja**

Produktivitas kerja didasarkan pada pendekatan multidisiplin yang secara efektif merumuskan tujuan rencana pengembangan dan pelaksanaan cara-cara dengan menggunakan sumberdaya secara efisien namun tetap menjaga mutu kualitas. Syarif memberikan batasan yang jelas mengenai **produktivitas**, melalui dua konsep yakni:

### ***Daya Guna (Efisiensi)***

Kondisi yang menggambarkan tingkat sumber-sumber manusia, dana dan alam yang digunakan untuk mengusahakan hasil-hasil tertentu.

### ***Hasil Guna (Efektivitas)***

Adalah suatu kondisi yang menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang diusahakan.

Sehingga dari dua konsep produktivitas di atas diartikan sebagai suatu kinerja yang menunjukkan adanya keseimbangan dan keselarasan antara daya guna dengan hasil guna. Produktivitas dapat dikatakan sebagai ukuran pendayagunaan faktor produksi dan tenaga kerja dalam proses produksi. Hal ini penting dalam upaya peningkatan keuntungan organisasi dan kesejahteraan pertumbuhan ekonomi serta perluasan kerja karyawan.

Menurut **Piagam Oslo** produktivitas diartikan sebagai konsep universal yaitu penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan menggunakan sedikit sumber daya. **Produktivitas** didasarkan pada perumusan tujuan organisasi secara efektif, perencanaan pengembangan, dan pelaksanaan dengan penggunaan sumber daya secara efektif. Produktivitas secara terpadu yang melibatkan segala usaha karyawan dengan menggunakan modal, skill, teknologi, manajemen, informasi energy dan sumber daya.

Menurut laporan **Dewan Produktivitas Nasional** (Bambang dalam Anoraga dan Sayuti) pengertian Produktivitas adalah Sikap mental yang selalu

berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

Menurut **Sinungan** secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata dengan pemasukan yang Sebenarnya.

**Greenberg** mendefinisikan produktivitas kerja sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

**Ravianto** mendefinisikan produktivitas kerja sebagai ukuran efisiensi yang menggunakan modal, material, peralatan, manajemen, SDM, informasi, dan waktu untuk menghasilkan barang serta jasa.

Menurut **Tambunan** produktivitas kerja adalah efisiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang dipergunakan.

Produktivitas kerja oleh **Hadi Pranata** diartikan sebagai gabungan antara unsur efektivitas, efisiensi, dan kepuasan kerja yang mengandung volume produktif, hemat masukan serta optimalisasi kepuasan kerja secara manusiawi.

**Putra** menjelaskan bahwa produktivitas kerja adalah jumlah output yang dihasilkan seseorang secara utuh dalam satuan waktu kerja yang dilakukan. Ini meliputi kegiatan yang efektif dalam mencapai hasil atau prestasi kerja, yang bersumber (input) dari penggunaan bahan secara efisien. Produktivitas perusahaan merupakan kemampuan untuk menghasilkan barang dan atau jasa dengan sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dimiliki. Produktivitas adalah kinerja yang menghasilkan lebih banyak dan berkualitas lebih baik dengan usaha yang sama.

Sedangkan dari sudut *pandang psikologi*, produktivitas menunjukkan pada perilaku sebagai keluaran (output) dari suatu proses berbagai macam komponen *kejiwaan yang membelakainya* (Anoraga, 1995). Seorang tenaga



*kerja dikatakan produktif jika ia mampu menghasilkan keluaran (output) yang lebih banyak dari tenaga kerja lain untuk satuan waktu yang sama (Word Press, 2012).*

Dalam suatu proses produksi, tenaga kerja memegang peranan penting disamping modal, lahan dan teknologi. Pengukuran produktivitas tenaga kerja perlu dilakukan dalam suatu kegiatan produksi. Sumberdaya manusia mempunyai peranan yang penting dalam proses peningkatan produktivitas produksi, karena alat produksi dan teknologi pada hakekatnya juga merupakan hasil karya manusia.

Menurut Simanjuntak produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan hasil yang dicapai dari peran tenaga kerja per satuan waktu. Secara sederhana produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran efektivitas tenaga kerja dalam menghasilkan produk dalam satuan waktu tertentu. Dilihat dari sisi teori ekonomi mikro, produktivitas mengacu pada kemampuan maksimal seorang pekerja untuk menghasilkan *output*. Kenyataannya, pekerja tersebut belum tentu atau mampu memanfaatkan seluruh kemampuannya, produktivitas semacam ini disebut produktivitas fisik. Produktivitas yang dikaitkan dengan harga pasar disebut produktivitas nilai, yang harganya sama dengan harga *output* dikalikan produktivitas fisik (Akmal, 2012 ).

Menurut J. Ravianto, bahwa: "Produktivitas adalah suatu konsep yang menunjang adanya keterkaitan hasil kerja dengan sesuatu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari tenaga kerja.

Sedangkan menurut Muchdarsyah Sinungan, bahwa: "Produktivitas adalah hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya, misalnya produktivitas ukuran efisien produktif suatu hasil perbandingan antara hasil keluaran dan hasil masukan.

Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja sebagai sistem organisasi tersebut, termasuk sistem manajemen, sistem fungsional dan operasional. Produktivitas sering pula dikaitkan dengan cara dan sistem yang efisien sehingga proses produksi berlangsung tepat waktu dan dengan demikian tidak diperlukan.

Produktivitas berasal dari kata produktif artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali sehingga produktivitas dapat diartikan suatu proses kegiatan yang terstruktur, guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Filosofi produktivitas sebenarnya dapat mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap manusia (individu atau kelompok) untuk selalu meningkatkan mutu kehidupannya dan penghidupannya.

Produktivitas juga berarti menyangkut masalah akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh dalam proses produksi dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Sedangkan menurut Malayu S.P Hasibunan (2003:126) produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik hanya dimungkinkan adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja sehingga dapat dirumuskan bahwa: (Reposituri, 2012).

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Hasil Yang dicapai (Output)}}{\text{Sumberdaya yang digunakan (Input)}}$$

Produktivitas seseorang akan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi seseorang yaitu tingkat umur karyawan, pendidikan, pengalaman kerja, upah/gaji, jenis kelamin, dan status perkawinan. Dalam hal ini karyawan merupakan aset yang penting peranannya dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga dengan peranan tersebut karyawan perlu untuk diberdayakan sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi dan

mampu bersaing secara kompeten baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dengan demikian dapat disebutkan bahwa kualitas tenaga kerja dapat dilihat oleh besarnya produktivitas yang mereka capai dalam menghasilkan produk. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sebenarnya sangat kompleks tetapi dalam penelitian ini akan dibatasi hanya beberapa faktor sebagai berikut:

## **1. Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga adalah proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan formal atau informal yang lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama dalam penghayatan arti pentingnya produktivitas. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas, akan mendorong tenaga kerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif. Produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari tenaga kerja itu sendiri (Akmal, 2012).

## **2. Pengalam Kerja**

Pengalaman kerja menurut Gomes (2000) Produktivitas dipengaruhi oleh skill atau keterampilan sedangkan pengalaman seseorang dapat mendorong munculnya keterampilan sebab semakin lama seseorang bekerja maka cenderung ia akan semakin terampil dalam mengerjakan pekerjaan tersebut. Sedangkan pengalaman dapat di peroleh dari lama kerja seiring lamanya berada

dalam pekerjaan tersebut. Tenaga kerja yang mempunyai kecakapan dan pengalaman akan lebih terampil. Tenaga kerja yang terampil akan lebih mampu bekerja dan akan menggunakan fasilitas dengan baik (Gusti, 2012).

Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap sesuatu pekerjaan, yang ada pada akhirnya menjadi ahli dibidangnya atau dengan kata lain menjadi spesialisasi. Dengan demikian, kesempatan memasuki lapangan pekerjaan untuk orang yang lebih berpengalaman akan lebih besar (Akmal, 2012).

### **3. Upah/gaji**

Upah tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Masalah upah memerlukan penanganan yang sungguh-sungguh oleh karena itu merupakan titik rawan yang sering menimbulkan perselisihan antara tenaga kerja dan pemilik usaha.

Menurut Siagian (2001:121-134)Tingkat upah dan gaji yang diterima oleh para pekerja yang wajar dalam arti memungkinkan untuk memenuhi kebutuhannya secara manusiawi. Kompensasi merupakan bentuk imbalan yang diterima seseorang sebagai balasan atas kontribusinya terhadap organisasi. Kompensasi secara organisasional terdiri dari: upah/gaji, insentif, dan bonus kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompensasi adalah: kondisi pasar tenaga kerja, peraturan pemerintah, kesepakatan kerja, sikap manajemen, kemampuan membayar dan biaya hidup (Gusti, 2012).

### **4. Umur**

Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.

Umur menurut Soekarwati adalah menjadi penentu besar kecilnya produk yang dihasilkan. Mereka yang tergolong di bawah usia dewasa akan menerima upah yang lebih rendah bila dibandingkan dengan tenaga kerja dewasa. Oleh karena itu penilaian terhadap upah dan produktivitas perlu di standarisasi menjadi hari kerja setara pria.

Faktor umur seseorang ikut menentukan tingkat partisipasi kerjanya dalam mencari nafkah. Makin bertambah usia seseorang makin bertambah pula partisipasinya tetapi akan menurun pula pada usia tertentu sejalan dengan faktor kekuatan fisik yang makin menurun pula. Faktor usia akan sangat berpengaruh pada pekerjaan yang sangat mengandalkan kekuatan dan kemampuan fisik tenaga kerja (Akmal, 2006).

## **5. Jam Kerja**

Jam kerja adalah tenggang waktu yang telah ditentukan dimana seorang tenaga kerja akan melaksanakan tugas atau bekerja yang telah dipercayakan kepadanya.

Alokasi waktu kerja adalah lamanya tenaga kerja bekerja pada suatu usaha tersebut selama sehari. Pada kondisi normal seorang tenaga kerja akan mengalokasikan waktu 7 jam per hari untuk bekerja. Tenaga kerja akan meningkatkan alokasi waktu kerjanya, jika peningkatan tersebut akan meningkatkan pendapatannya (Akmal, 2012).

## **6. Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan keluarga dapat mencerminkan jumlah pengeluaran rumah tangga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung semakin besar pula pengeluaran rumah tangga. Hal ini akan mendorong seorang tenaga kerja untuk dapat bekerja lebih baik dan giat. Pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja sehingga pendapatan yang diterima akan meningkat (Akmal, 2012).

### C. Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan Indonesia yang cukup potensial sebagai penghasil devisa negara. Beberapa jenis rumput laut yang bernilai ekonomis tinggi dan telah diusahakan adalah rumput laut merah (*Rhodophyceae*) dan rumput laut coklat (*Phaeophyceae*). Beberapa jenis rumput laut yang tergolong *Rhodophyceae* adalah *Gracillaria sp.*, *Gellidium sp.*, *Gellidiela sp.*, dan *Gellidiopsis sp.* merupakan penghasil agar-agar serta *Eucheuma sp.* yang merupakan penghasil karaginan. Sedangkan jenis rumput laut yang tergolong dalam *Phaeophyceae* adalah *Turbinaria sp.*, *Sargassum sp.* sebagai penghasil alginat.

Beberapa jenis rumput laut merah (*Rhodophyceae*) telah berhasil dibudidayakan dan berdampak besar terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat pesisir. Jenis rumput laut yang telah berhasil dibudidayakan adalah jenis *Kappaphycus alvarezzi* atau yang dikenal dengan *Eucheuma cottonii*. Rumput laut jenis ini merupakan penghasil karaginan yang banyak digunakan sebagai bahan baku dan tambahan untuk industri makanan, minuman, kosmetik, farmasi, cat, tekstil dan lain sebagainya. Oleh karena itu permintaan rumput laut jenis ini meningkat 5 – 10 % setiap tahunnya. Sedangkan rumput laut *Gracillaria sp.* yang dibudidayakan di tambak merupakan penghasil agar-agar yang banyak digunakan untuk industri makanan, media mikrobiologi dan bioteknologi.

Hasil budidaya rumput laut tersebut selain untuk memenuhi industri rumput laut di dalam negeri sebagian masih diekspor. Dalam perdagangan, harga rumput laut ditentukan berdasarkan kualitas atau mutu rumput laut yang dijual. Rumput laut harus memenuhi standar yang dikeluarkan oleh SNI 1998, yaitu untuk jenis *Eucheuma sp* kadar air rumput laut harus maksimum 35 %, kadar kotor maksimum 5 % dan ratio antara CAW dan kadar garam terlarut lebih besar dari 1.2. Sedangkan untuk rumput laut jenis *Gracillaria sp.* kadar air

maksimum 15% dan kadar kotor maksimum 5%. Untuk mendapatkan mutu rumput laut yang baik maka teknik penanganan rumput laut harus diperhatikan sejak pemanenan, pengeringan, pengemasan dan penyimpanan.

Dalam perdagangan dikenal berbagai komoditi rumput laut yaitu rumput laut kering sebagai bahan untuk industri, rumput laut alkali (Alkali Treated Seaweed atau ATC) dan rumput laut kering tawar. Rumput laut alkali adalah rumput laut yang telah mendapat proses perendaman dalam larutan alkali dingin, sehingga diperoleh pikokoloid yang mempunyai sifat fisiko kimia yang lebih baik..(<http://rumpautlautindonesia.blogspot.com/>)

#### **D. Tenaga Kerja Wanita**

Tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan undang-undang Nomor 14 tahun 1969, pasal 1 tentang ketentuan-ketentuan pokok mengenai tenaga kerja. GBHN 1988 dalam bidang peranan wanita dalam pembangunan bangsa, wanita baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber instansi bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria disegala bidang kehidupan bangsa dalam segenap kegiatan pembangunan.

Demikian juga jika tenaga kerja wanita yang bekerja di perusahaan atau pabrik maupun yang menjual jasa dari tenaganya, harus mendapat perlindungan yang baik atas keselamatan, kesehatan, serta kesusilaan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama. Hal ini telah diterapkan dalam pasal 10 UU No. 1969, yang berlaku bagi tenaga kerja pria maupun wanita yang menyebutnya bahwa pemerintah membina perlindungan kerja yang mencakup :

- a. Norma Keselamatan Kerja
- b. Norma Kesehatan Kerja dan hygiene perusahaan
- c. Norma Kerja
- d. Pemberian ganti kerugian, perawatan dan rehabilitas dalam hal kecelakaan kerja

Pemerintah mempunyai kewajiban membina perlindungan kerja bagi tenaga kerja Indonesia, dan tidak membedakan antara tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja wanita. Undang-undang No. 14 tahun 1969, pasal 2 menyebutkan bahwa :“Didalam menjalankan undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya tidak boleh diadakan diskriminasi”. Namun dalam kenyataan menunjukkan bahwa ada peraturan-peraturan atau ketentuan yang hanya diperuntukkan sifat kodrat wanita, yang pada saat tertentu mengalami haid, hamil, melahirkan dan sebagainya. Mengingat hal demikian pemerintah membina perlindungan kerja yang khusus bagi tenaga kerja wanita (Kalsum, 2012).

Kebijakan pembangunan pemberdayaan wanita baik di pusat maupun di daerah harus diarahkan pada peningkatan kualitas hidup wanita. Kualitas hidup wanita yang kurang menggembirakan antara lain merupakan akibat dari pendekatan pembangunan yang belum benar – benar mengindahkan kesetaraan dan keadilan gender. Berbagai kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan dan bidang pembangunan misalnya dalam bidang pendidikan, peluang wanita dalam memperoleh pendidikan sangat kecil dibandingkan pria sehingga pada umumnya mereka hanya berpendidikan rendah.

#### **E. Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga**

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan melibatkan anggota keluarga terutama wanita untuk mencari nafkah didalam kegiatan perikanan dan diluar kegiatan perikanan. Dengan adanya campur



tangan wanita dalam pemenuhan kebutuhan hidup maka akan dapat membantu mengurangi kesulitan ekonomi keluarga.

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara diamanatkan bahwa dalam melaksanakan pembangunan, wanita adalah mitra sejajar pria yang mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keluarga karena secara langsung akan mempengaruhi kualitas generasi muda dan kesejahteraan keluarga.

Bachri menyatakan bahwa keterlibatan wanita mengandung resiko untuk lebih memanfaatkan waktunya baik sebagai ibu rumah tangga, tenaga kerja dalam usaha perikanan maupun diluar usaha perikanan. Sebagai warga masyarakat maka wanita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk ikut serta melaksanakan kegiatan baik untuk kesejahteraan keluarganya sendiri maupun kesejahteraan masyarakat. Apabila wanita nelayan mencurahkan perhatian pada usaha perikanan secara langsung atau tidak langsung telah ikut berperan dalam penerapan teknologi perikanan yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan rumah tangga (Linda, 2009).